

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan berupa hasil dari pembahasan data dan informasi yang telah diperoleh di lokasi penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

Kemunculan becak motor *BSA* di Kota Pematangsiantar dapat dikatakan merupakan ide beberapamasyarakat siantar yang aktif untuk mengatasi masalah kekurangan sarana transportasi. Selain itu masalah minimnya lapangan pekerjaan pada awal perkembangan kota Siantar menjadi salah satu faktor bertambahnya jumlah becak di Kota Pematangsiantar.

Pada tahun 1960 becak mulai beroperasi dan merupakan sarana transportasi yang banyak dimintai masyarakat. Hal ini dikarenakan pada saat itu sarana transportasi yang ada di Kota Pematangsiantar masih tergolong minim.

Identitas adalah sesuatu yang digunakan untuk mengali, membedakan suatu tempat dengan tempat lainnya. Secara alami ketika Becak motor merk *Birmingham Small Army (BSA)* diangkat menjadi ikon dan becak motor merk *Birmingham Small Army (BSA)* sudah akrab bagi semua suku dan agama dari lapisan masyarakat maka kota Pematangsiantar sepakat mengangkat becak motor merk *Birmingham Small Army BSA* sebagai ikon kota Pematangsiantar. Ikon antik yang ada di salah satu kota di Sumatera Utara itu kini telah diabadikan dengan dibangunnya sebuah Tugu Becak Siantar, dimana peresmianya dihelat saat bersamaan perayaan HUT ke-10 *Birmingham Small Army (BSA) Owner*

Motorcycles Siantar (BOMS) di lapangan Adam Malik, Pematang Siantar. Karakteristik dan nilai kearifan lokal yang terkandung dalam Becak Siantar merupakan bagian dari perkemabangan teknologi dan kesenian. Bentuk tempat duduk penumpang yang terletak di sebelah kiri setinggi satu meter untuk dua orang, hanya terbuat dari terpal. Pada sisi kanan dan kirinya diberi besi penyangga dan bisa dilipat-lipat.

Hasil dari penelitian mengenai Budaya Organisasi *BOM'S* menunjukkan bahwa ada dua hal yang menyebabkan terbentuknya organisasi *BOM'S* pertama yaitu atas rasa persaudaraan yang tinggi dikalangan pemilik dan pecinta sepeda motor merek *BSA (Birmingham Small Arm)* buatan Inggris. Kedua adalah rasa cinta budaya, khususnya kepada benda cagar budaya kota Pematangsiantar sekaligus ikon kota Pematangsiantar yaitu becak motor merk *Birmingham Small Army (BSA)*. Berbicara mengenai warisan budaya tidak dapat lepas dari pembicaraan tentang 'benda cagar budaya' yang definisinya telah dirumuskan oleh pemerintah dalam UU Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2010 tentang benda cagar budaya.

Becak motor merk *Birmingham Small Army (BSA)* seharusnya sudah dapat dijadikan salah satu situs cagar budaya dan resmi dimasukkan dalam Peraturan Daerah (Perda) agar dilarang keluar dari kota Pematangsiantar, ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010, disebut setiap benda peninggalan sejarah diatas usia 50 tahun dapat dinyatakan cagar budaya dan wajib dilindungi pemerintah. Keterlibatan masyarakat dalam pelestarian warisan budaya sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang nomor 11 tahun 2010 tentang

Cagar Budaya menjadi keharusan bagi segenap warga Pematangsiantar untuk mendorong Walikota dan DPRD melahirkan payung hukum untuk melindungi benda dan bangunan yang dianggap layak kedalam kategori cagar budaya dan mengawal serta bersama-sama melakukan implementasi terhadap peraturan tersebut, Hal ini menjadi tantangan bagi pegiat pelestarian warisan budaya maupun pemerintah untuk memperjelas pengaturannya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti mencoba memberikan masukan atau bebrapa saran yang ditujukan kepada semua pihak yang berkepentingan. Oleh sebab itu, peneliti mencoba memberikan saran antara lain :

1. Terhadap pengurus organisasi *BOM'S* agar dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam rangka internalisasi budaya organisasi *BOM'S* terhadap seluruh anggota *BOM'S* yang ada demi mencapai tujuan awal dari didirikannya organisasi *BOM'S*.
2. Terhadap pemerintah agar dapat memberikan bantuan moral atau materil kepada organisasi *BOM'S* dalam rangka internalisasi budaya *BOM'S* guna tercapainya tujuan awal dari didirikannya organisasi *BOM'S*, dan mengeluarkan perda mengenai becak Siatar. Sehingga Kota Pematangsiantar tidak kehilangan ikon sekaligus benda cagar budaya dari Pematangsiantar yaitu Becak motor merk *Birmingham Small Army (BSA)*